



BAB V KESIMPULAN

Dengan dilakukannya perhitungan harga patokan Bensin Premium berdasarkan least cost-nya dengan menggunakan metode *Activity Based Cost* melalui pendekatan *API Gravity* serta berdasarkan market price, bersama ini dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat dijadikan landasan Pemerintah dalam menetapkan harga patokan Bensin Premium, antara lain:

1. Besarnya harga patokan akan sangat bergantung kepada tingkat harga minyak dunia karena harga minyak mentah merupakan komponen terbesar dalam struktur harga patokan.
2. ICP mempunyai dampak paling signifikan terhadap kenaikan harga minyak dunia, jika dibandingkan struktur biaya yang lain seperti biaya pengolahan dan biaya distribusi.
3. Harga patokan yang dihitung berdasarkan least cost menghasilkan jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan market price sehingga menghasilkan jumlah subsidi yang lebih sedikit pula sehingga lebih menguntungkan negara.
4. Harga patokan untuk tahun 2009 yang dihitung berdasarkan least cost yaitu sebesar Rp 10,854,44/liter, sedangkan jika menggunakan market price maka harga patokannya sebesar Rp 10.974,72.
5. Penyesuaian harga jual eceran menuju tingkat yang sesuai dengan keekonomiannya diperlukan untuk mengurangi beban keuangan negara (subsidi).
6. Diperlukan kajian lebih lanjut yang lebih komprehensif dalam kajian penetapan harga BBM ditinjau dari sisi permintaan (harga jual eceran).